

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan kekayaan alam yang melimpah, tetapi sebagai negara berkembang berbagai masalah gizi masih sering terjadi terutama pada ibu hamil. Hal ini merupakan masalah kesehatan yang serius bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan kalsium pada ibu hamil di negara berkembang belum menjadi perhatian utama, padahal defisiensi kalsium akan membahayakan kesehatan ibu dan janin (Purnasari,dkk 2016).

Ibu hamil membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Hal ini disebabkan oleh zat – zat gizi yang dikonsumsi adalah untuk ibu dan janin. Janin tumbuh dengan mengambil zat – zat gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh ibu dan dari simpanan zat gizi yang berada di dalam tubuh ibu. Janin yang sehat akan tercipta apabila ibu hamil dapat mengatur makanan yang dikonsumsi secara baik dan benar. Upaya yang baik ini tidak hanya akan membentuk tubuh janin yang sehat, tetapi juga dapat memberi perlindungan pada bayi dari berbagai infeksi dan gangguan lain yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan. (Supriasa, 2016).

Menurut data yang dikeluarkan WHO, kekurangan kalsium bisa menyebabkan 200 jenis penyakit. Kekurangan kalsium pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan pada janin seperti pembentukan janin kurang sempurna, dan mempengaruhi tulang dan gigi. Kekurangan kalsium juga dapat memengaruhi

perkembangan kardiovaskuler pada janin dan meningkatkan tekanan darah tinggi setelah bayi lahir (Nofita & Anjansari, 2018).

Kalsium juga sangat penting selama hamil karena kadar kalsium dalam darah wanita hamil menurun drastis sampai 5 persen jika dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Hal ini terjadi karena janin menyerap kalsium yang terkandung dalam darah ibu, terutama pada trimester III kehamilan, saat terjadi pertumbuhan maksimum tulang dan gigi. Setiap jam janin perlu mengambil 13 mg kalsium yang diperoleh dari darah ibu atau 250-300 mg/hari. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab ibu yang sering hamil, cenderung mengalami kekurangan kalsium. Akibatnya, janin yang dikandungnya dapat menderita kelainan tulang (Fikawati,2015). Salah satu penyebab timbulnya masalah gizi adalah pengetahuan gizi yang rendah. Pengetahuan gizi dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Pengetahuan gizi sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan. Semakin tinggi pengetahuan gizinya maka semakin diperhitungkan jenis dan kualitas makanan yang dipilih dikonsumsinya (Dewi,2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marni di Puskesmas Kecamatan Bantar Gebang Tahun 2010 menunjukkan bahwa sebanyak 79.4 persen tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kalsium kurang, 14.7 persen cukup, dan 5.9 persen ibu hamil yang berpengetahuan baik (Marni,2010)

Kalsium selama kehamilan sangat penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin. Wanita hamil di negara berkembang pada umumnya memiliki asupan kalsium yang rendah. Selama ini belum banyak data mengenai asupan kalsium dan tingkat kecukupan kalsium pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih

Purnasari, dkk bulan januari sampai februari 2016 di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa 81,2 persen ibu hamil memiliki tingkat kecukupan kalsium yang berada dalam kategori kurang (Purnasari,dkk.2016).

Berdasarkan data instalasi rawat jalan RSD Mangusada Kabupaten Badung, jumlah kunjungan ibu hamil di Poliklinik Kebidanan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018 berjumlah 3.295 orang. Dimana, bulan Oktober 2018 sebanyak 151 orang, November 2018 sebanyak 102 orang, dan pada bulan Desember 2018 sebanyak 146 orang. Rata – rata kunjungan ibu hamil ke Poliklinik Kebidanan RSD Mangusada Kabupaten Badung sebanyak 10 orang per hari (Laporan Instalasi Rawat Jalan RSD Mangusada,2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nofita,dkk pada tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat mengenai kepatuhan konsumsi kalsium pada ibu hamil didapatkan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 53,4 persen dan ibu hamil yang patuh sebanyak 46,6 persen (Nofita & Anjansari, 2018).

Belum banyak informasi mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet kalsium pada ibu hamil di Indonesia. Berdasarkan data diatas dan mengingat pentingnya kalsium selama masa kehamilan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Kalsium Pada Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSD Mangusada Kabupaten Badung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Kalsium Pada Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSD Mangusada Kabupaten Badung?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Kalsium Pada Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSD Mangusada Kabupaten Badung.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet kalsium.
- b. Menilai tingkat kepatuhan konsumsi tablet kalsium ibu hamil
- c. Menggambarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet kalsium berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil
- d. Menggambarkan tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan ibu hamil
- e. Menggambarkan tingkat pengetahuan berdasarkan usia ibu hamil
- f. Menggambarkan tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan ibu hamil
- g. Menggambarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet kalsium berdasarkan usia ibu hamil
- h. Menggambarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet kalsium berdasarkan pendidikan ibu hamil

- i. Menggambarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet kalsium berdasarkan pekerjaan ibu hamil
- j. Menggambarkan dukungan keluarga dalam mengonsumsi tablet kalsium

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman bagi penulis mengenai pentingnya kalsium bagi ibu hamil dan diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan masyarakat tentang kalsium.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya kalsium bagi ibu hamil atau sebagai referensi yang bagus bagi lembaga penelitian terkait.